



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Teori yang dikaji meliputi Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN), keakuratan data, kinerja sistem, serta penerimaan pengguna dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Selain itu, disajikan pula penelitian terdahulu yang relevan sebagai pendukung penelitian.

2.1 Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

2.1.1 Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN)

Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) merupakan sistem yang dikembangkan oleh Badan Pusat Statistik dalam rangka mendukung kebijakan Satu Data Indonesia. DTSEN bertujuan untuk mengintegrasikan data sosial dan ekonomi masyarakat ke dalam satu sistem yang terpusat, sehingga menghasilkan data yang akurat, mutakhir, dan dapat digunakan secara konsisten oleh berbagai instansi pemerintah.

DTSEN memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan pemerintah, khususnya dalam penyaluran bantuan sosial, perencanaan pembangunan, dan evaluasi kebijakan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tidak terjadi lagi perbedaan data antar instansi yang dapat menyebabkan ketidaktepatan sasaran kebijakan.

2.1.2 Keakuratan Data

Keakuratan data merupakan tingkat kesesuaian antara data yang tersimpan dalam sistem dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Data yang akurat akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Keakuratan data menjadi faktor penting dalam sistem informasi karena memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap sistem. Jika data yang dihasilkan tidak akurat, maka pengguna cenderung tidak percaya dan enggan menggunakan sistem tersebut.

2.1.3 Kinerja Sistem

Kinerja sistem merupakan kemampuan suatu sistem dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien. Kinerja sistem dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti kecepatan akses, kemudahan penggunaan, keandalan sistem, serta kemampuan sistem dalam memproses data.

Sistem dengan kinerja yang baik akan memberikan pengalaman penggunaan yang positif bagi pengguna, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut.

2.1.4 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Model ini menyatakan bahwa penerimaan pengguna dipengaruhi oleh dua



faktor utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Persepsi kegunaan menggambarkan sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja mereka. Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut.

Kedua faktor tersebut akan memengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaan sistem, yang selanjutnya akan memengaruhi niat dan perilaku penggunaan sistem.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan menunjukkan bahwa kualitas data dan kinerja sistem memiliki pengaruh terhadap penerimaan pengguna.

Tabel 2. 1 Kajian Literatur

No	Peneliti	Judul	Metode	Perbandingan
1	Ilyas, Khairul Ikhwan, dkk (2022)	Sistem Informasi E-Commerce Toko Iwan Motor	RAD	Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem e-commerce untuk digitalisasi penjualan. Relevansinya dengan skripsi DTSEN adalah sama-sama memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada pembangunan sistem, sedangkan skripsi DTSEN



Tabel 2.1 Kajian Literatur (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Metode	Perbandingan
				menganalisis penerimaan pengguna menggunakan TAM serta menambahkan variabel keakuratan data dan kinerja sistem.
2	Dwi Yuli Prasetyo (2020)	Analisis Penerimaan Website DPMD dengan TAM	TAM	Penelitian ini sangat relevan karena menggunakan TAM pada website pemerintah. Namun hanya menggunakan variabel dasar TAM, sedangkan DTSEN menambahkan keakuratan data dan kinerja sistem.
3	Ikhilila Laali Sahla, dkk (2025)	Website Dukcapil dengan TAM	TAM + SEM	Penelitian ini menganalisis kepuasan pengguna layanan publik berbasis website. Relevan dengan DTSEN karena sama-sama e-government. Namun fokus pada kepuasan, sedangkan DTSEN pada penerimaan pengguna dan kualitas data serta sistem.
4	Sri Mulyono, dkk (2020)	Penerimaan SIMPUS dengan TAM	TAM	Penelitian ini mengkaji penerimaan sistem kesehatan dengan TAM. Perbedaannya, penelitian ini hanya menggunakan variabel TAM



Tabel 2.1 Kajian Literatur (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Metode	Perbandingan
				dasar, sedangkan DTSEN menambahkan keakuratan data dan kinerja sistem.
5	Rendra Faisal Jatnika, dkk (2023)	MyPertamina dengan TAM	TAM + SEM	Penelitian ini membahas penerimaan aplikasi digital. Relevan pada metode, namun objek berbeda. DTSEN lebih fokus pada sistem data pemerintah dan kualitas data.
6	Indah Purwandani & Nurfia Syamsiah (2020)	Google Classroom dengan TAM	TAM	Penelitian ini fokus pada e-learning. Persamaan pada penggunaan TAM, namun DTSEN lebih fokus pada sistem pemerintahan dan kualitas sistem.
7	Hanif Setiawan, dkk (2023)	Website PUPR dengan TAM	TAM + SEM	Penelitian ini menganalisis penerimaan pengguna website pemerintah. Namun lebih fokus pada kepuasan, sedangkan DTSEN menambahkan keakuratan data dan kinerja sistem.
8	Syaniyatus Zulfa, dkk (2024)	Aplikasi SIABA dengan TAM	TAM	Penelitian ini menunjukkan variabel TAM tidak selalu berpengaruh signifikan. Hal ini menjadi celah penelitian DTSEN dengan menambahkan



Tabel 2.1 Kajian Literatur (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Metode	Perbandingan
				variabel baru.
9	Nurul Aini & Muhammad Irwan Padli Nasution (2025)	Akurasi Kualitas Data Informasi pada Sistem Manajemen	Library Research	Penelitian ini menekankan pentingnya keakuratan data dalam sistem informasi. Namun, penelitian ini hanya membahas kualitas informasi secara konseptual, sedangkan penelitian DTSEN menguji pengaruh keakuratan data terhadap penerimaan pengguna menggunakan metode TAM.
10	Rizky Hermawan Putra, Nila Aprila, Fenny Mariatza, dan Madani Hatta (2020)	Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit	Regresi Linier Berganda	Penelitian ini berfokus pada kualitas atau kinerja sistem terhadap kepuasan pengguna software analisis kredit. Namun, penelitian ini hanya mengukur kepuasan pengguna, sedangkan penelitian DTSEN menghubungkan kinerja sistem dengan penerimaan pengguna pada sistem pemerintahan menggunakan metode TAM.

2.3 Rangkuman

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi telah banyak diterapkan di berbagai bidang, baik pada sektor bisnis, pendidikan, maupun pemerintahan. Salah satu penelitian



menunjukkan bahwa digitalisasi sistem melalui pembangunan aplikasi *e-commerce* mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis. Namun, penelitian tersebut masih berfokus pada aspek pengembangan sistem tanpa mengkaji penerimaan pengguna [7].

Beberapa penelitian lainnya telah menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap berbagai sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel utama TAM, seperti *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, berpengaruh terhadap sikap serta minat pengguna dalam menggunakan sistem. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada penggunaan variabel dasar TAM tanpa mempertimbangkan faktor lain yang lebih spesifik terhadap kualitas sistem [8]–[11].

Pada konteks layanan publik berbasis digital, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis website (*e-government*) mampu meningkatkan kepuasan pengguna. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek kepuasan pengguna sehingga belum sepenuhnya menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem [12], [13].

Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa tidak semua variabel dalam TAM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem, sehingga mengindikasikan adanya faktor lain di luar model TAM yang perlu dipertimbangkan [14]. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa kualitas data informasi memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir suatu sistem [15], [16].



Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya *research gap*, yaitu sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada pengembangan sistem atau penggunaan variabel dasar TAM dalam menganalisis penerimaan pengguna. Selain itu, masih terbatas penelitian yang mengintegrasikan faktor teknis seperti keakuratan data dan kinerja sistem ke dalam model penerimaan teknologi, khususnya pada sistem pemerintahan berbasis data.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan variabel Keakuratan Data dan Kinerja Sistem ke dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis Penerimaan Pengguna pada Sistem Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) di Kelurahan Kuala Lahang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek kualitas data, kinerja sistem, dan penerimaan pengguna sebagai faktor yang mendukung keberhasilan implementasi sistem informasi di lingkungan pemerintahan.

